

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Priyono (2008:3), metode penelitian merupakan ilmu yang menjelaskan langkah-langkah ilmiah yang harus diambil untuk mencapai pemahaman yang tepat. Sugiyono (2013:2) menambahkan bahwa metode penelitian mengandung empat elemen penting: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan, yang kesemuanya harus dipenuhi untuk menghasilkan penelitian yang sahih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah sebuah cara ilmiah yang dirancang untuk memperoleh data yang valid dan reliabel dengan tujuan tertentu, dalam hal ini, untuk mengukur produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian kuantitatif, yang menjadi dasar pendekatan ini, menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel menggunakan angka dan analisis data dengan prosedur statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena-fenomena objektif yang dapat diukur secara kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang diukur adalah produktivitas lahan pertanian sawah, yang dikuantifikasi melalui indikator-indikator yang relevan, seperti hasil panen, luas lahan, dan input pertanian.

Menurut Paramita dkk. (2021:10), pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji teori secara sistematis melalui analisis statistik, yang pada akhirnya akan menghasilkan data yang akurat dan dapat digunakan untuk membuat keputusan berbasis bukti. Hamdi (2014:5) menegaskan bahwa dengan menggunakan angka-angka, statistik, dan desain penelitian yang terstruktur, objektivitas penelitian dapat dimaksimalkan, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian memainkan peran sentral dalam proses penelitian karena menjadi fokus utama dari pengamatan dan analisis. Seperti yang dijelaskan oleh Paramita dkk. (2021:36), variabel merupakan faktor-faktor penting yang disederhanakan untuk mempermudah penelitian. Ulfa (2021:334) menambahkan bahwa variabel dapat dianggap sebagai atribut atau karakteristik dari seseorang atau objek yang bervariasi antara satu individu atau objek dengan yang lain, sehingga memungkinkan adanya perbedaan dalam nilai, skor, atau ukuran.

Dalam penelitian yang berfokus pada "Produktivitas Lahan Pertanian Sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya," terdapat dua kelompok variabel utama:

- a. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Lahan Pertanian Sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya
 - 1) Luas lahan yang tersedia untuk aktivitas pertanian.
 - 2) Modal yang digunakan dalam pengelolaan lahan pertanian.
 - 3) Jumlah produksi yang dihasilkan dari lahan sawah.
 - 4) Penggunaan teknologi dalam proses pengelolaan dan produksi pertanian.
 - 5) Pelatihan yang diterima oleh petani untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
- b. Upaya untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya
 - 1) Meningkatkan luas lahan yang dapat digunakan untuk bercocok tanam.
 - 2) Menyediakan tambahan modal bagi petani untuk mendukung pengelolaan lahan.
 - 3) Mengoptimalkan jumlah produksi melalui pengelolaan yang lebih efektif.
 - 4) Mengadopsi teknologi modern yang sesuai untuk mendukung peningkatan produktivitas.
 - 5) Menyediakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola lahan secara lebih efisien.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan akan diambil. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup jumlah jiwa di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Desa Ciawang terbagi menjadi 4 dusun, 4 RW, dan 30 RT dengan 1.868 Kepala Keluarga (KK). Populasi ini adalah kelompok yang relevan untuk penelitian karena mereka mewakili populasi petani yang terlibat dalam aktivitas pertanian sawah, yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Dusun	Jumlah KK
1.	Laki-Laki	3.209
2.	Perempuan	3.070
Jumlah Populasi		6.279

Sumber: Hasil Observasi Penulis, 2025

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dan dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang lebih efisien tanpa harus meneliti seluruh populasi, namun tetap menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah sejumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- a) Teknik *random sampling*, merupakan teknik pengambilan anggota sampel populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018: 81)
- b) Teknik *Purposive sampling*, merupakan sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. (nasution, 2012: 98)

Tabel 3.2 Sampel

No	Responden	Jumlah Responden	Teknik Pengolahan Sample	Jumlah Sample
1	Kepala Desa Ciawang	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
2	Kepala Dinas Pertanian Desa Ciawang	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
3	Petani Desa Ciawang	40 Orang	<i>Simple Random Sampling (100%)</i>	40 Orang
Jumlah		42 Orang		42 Orang

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur fundamental dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Teknik ini penting untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, sebagaimana disampaikan oleh Siyoto dan Sodik (2015:64). Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya:

1) Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan teoritis dan referensi lain terkait nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, studi literatur dilakukan dengan mencari referensi dari skripsi, artikel jurnal, dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Contohnya adalah penelitian terkait pengembangan wisata dan buku-buku yang membahas geografi pertanian. Studi ini memberikan landasan teoretis yang mendukung penelitian lapangan dan analisis data.

2) Observasi Lapangan

Observasi adalah proses pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang berlangsung secara alami. Menurut Hasanah (2017), observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat informasi secara obyektif selama berlangsungnya penelitian. Gulo (2002:79) juga menyebutkan bahwa observasi

melibatkan penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami kondisi geografis lokasi penelitian, khususnya lahan pertanian di Desa Ciawang.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini dianggap efisien apabila peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:142). Herlina (2019:1) menambahkan bahwa kuesioner memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang kemudian dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Desa Ciawang.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau elektronik yang relevan dengan penelitian. Siyoto dan Sodik (2015:66) menjelaskan bahwa sumber-sumber yang digunakan dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan data terkait lahan pertanian, data curah hujan, profil desa, dan peta lokasi penelitian.

Keempat teknik pengumpulan data ini digunakan secara komprehensif untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian mengenai produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang. Studi literatur memberikan landasan teoretis, observasi lapangan membantu memahami kondisi geografis, kuesioner mengumpulkan data langsung dari responden, dan studi dokumentasi menyediakan data sekunder yang mendukung analisis. Kombinasi dari teknik-teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai produktivitas lahan pertanian di wilayah penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, yang dirancang agar data tersebut dapat diolah dengan mudah dan tersusun secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019:156), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dirancang untuk mempermudah proses pengumpulan data mengenai produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, di mana yang terpenting adalah proses pengamatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2015). Observasi diperlukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat. Dalam konteks penelitian ini, objek observasi meliputi:

a. Lokasi Daerah Penelitian

1. Lokasi: Desa Ciawang
2. Kecamatan: Leuwisari
3. Batas-batas wilayah Kecamatan Leuwisari:
 - a) Batas sebelah utara : Kecamatan Sukaratu
 - b) Batas sebelah timur : Kecamatan Padakembang
 - c) Batas sebelah selatan: Kecamatan Singaparna
 - d) Batas sebelah barat : Kecamatan Sariwangi

Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi geografis dan karakteristik fisik lahan pertanian di Desa Ciawang, termasuk struktur tanah, penggunaan lahan, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti dan untuk melengkapi data yang dibutuhkan agar penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penelitian ini, wawancara

dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari berbagai pihak terkait dengan objek penelitian, yang mencakup:

- 1) Masyarakat: Terutama mereka yang tinggal di kawasan pertanian, untuk mendapatkan pandangan tentang kondisi pertanian sehari-hari dan tantangan yang dihadapi.
- 2) Petani: Untuk memperoleh data langsung mengenai praktik pertanian, produktivitas lahan, dan teknologi yang digunakan.
- 3) Pegawai Pemerintahan Desa dan Kecamatan: Untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan dan dukungan pemerintah yang mempengaruhi sektor pertanian.
- 4) Instansi Terkait: Seperti Balai Penyuluh Pertanian atau BPP Kabupaten Tasikmalaya, untuk mendapatkan data teknis dan informasi mengenai program-program pengembangan pertanian.

Instrumen wawancara ini dirancang untuk memperoleh perspektif dari berbagai sumber guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan teknik lainnya. Instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai produktivitas lahan pertanian di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik pengelolaan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu melalui teknik analisis persentase sederhana dan juga teknik analisis SWOT.

1. Teknik Analisis Persentase Sederhana

Yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_0 = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel / responden

Setelah data diperoleh dengan menggunakan perhitungan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Data

Presentase	Kriteria
0%	Tidak ada sama sekali
1 – 24%	Sebagian kecil
25 – 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51 – 74%	Lebih dari setengahnya
75 – 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Data primer penulis 2024

2. Teknik Analisis SWOT

Secara sederhana, Analisis SWOT merupakan sebuah akronim dari 4 kata yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT merupakan suatu instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis kondisi internal maupun eksternal suatu lembaga dalam menentukan sebuah strategi. Instrumen ini memudahkan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai dan hal apa saja yang perlu diperhatikan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal hal yang mempengaruhi keempat faktornya, dengan demikian hasil analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik Analisis SWOT untuk menemukan kekuatan dan peluang dalam proses Produktivitas lahan

pertanian ini, serta mencari kelemahan dan ancaman yang kemungkinan akan dihadapi sehingga dapat mencari solusi dalam permasalahan tersebut agar proses Produktivitas lahan pertanian sawah ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan. Dengan menggunakan teknik analisis SWOT, peneliti akan dapat mencari solusi terhadap permasalahan yang mungkin dihadapi dalam proses produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, dan merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam memastikan penelitian berjalan secara sistematis dan memberikan hasil yang valid, berikut adalah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

1. Pra Lapangan

Langkah ini melibatkan persiapan sebelum penelitian dilakukan dilapangan, meliputi:

- a) Menyusun Rancangan: Menyusun proposal penelitian yang mencakup tujuan, metodologi, dan rencana pelaksanaan.
- b) Menentukan Lokasi Penelitian: Memilih lokasi yang relevan untuk penelitian berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Membuat Perizinan Penelitian: Mengurus izin yang diperlukan untuk melakukan penelitian di lokasi yang dipilih, termasuk izin dari instansi atau pihak terkait.
- d) Melihat Langsung Kondisi Lingkungan Penelitian: Mengunjungi lokasi penelitian untuk memahami kondisi lingkungan dan situasi lapangan.
- e) Menentukan Informan: Memilih informan atau responden yang akan memberikan data yang diperlukan untuk penelitian.
- f) Membuat Instrumen: Menyusun alat pengumpulan data seperti kuesioner, panduan wawancara, dan alat observasi.

2. Lapangan

Langkah ini mencakup pelaksanaan penelitian di lapangan, yaitu:

- a) Mengumpulkan Data: Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang telah dirancang seperti wawancara, observasi, dan kuesioner.

- b) Pengolahan Data: Memproses data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis, termasuk pembersihan dan pengkodean data.
- c) Menganalisis Data: Menerapkan teknik analisis data seperti analisis persentase sederhana dan analisis SWOT untuk menginterpretasikan hasil penelitian.

3. Pasca Lapangan

Langkah ini melibatkan kegiatan setelah data dikumpulkan dan dianalisis, termasuk:

- a) Menganalisis Data Lapangan: Melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh untuk memastikan validitas dan relevansi hasil penelitian.
- b) Penyusunan Laporan: Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil, dan kesimpulan dari penelitian.
- c) Membuat Kesimpulan: Menarik kesimpulan dari hasil analisis data dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar, terstruktur dengan baik, dan memberikan hasil yang akurat serta bermanfaat.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian berjudul “Produktivitas Lahan Pertanian Sawah di Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya” dilakukan dari bulan Februari 2024 hingga Juni 2025. Adapun jadwal kegiatan penelitian pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

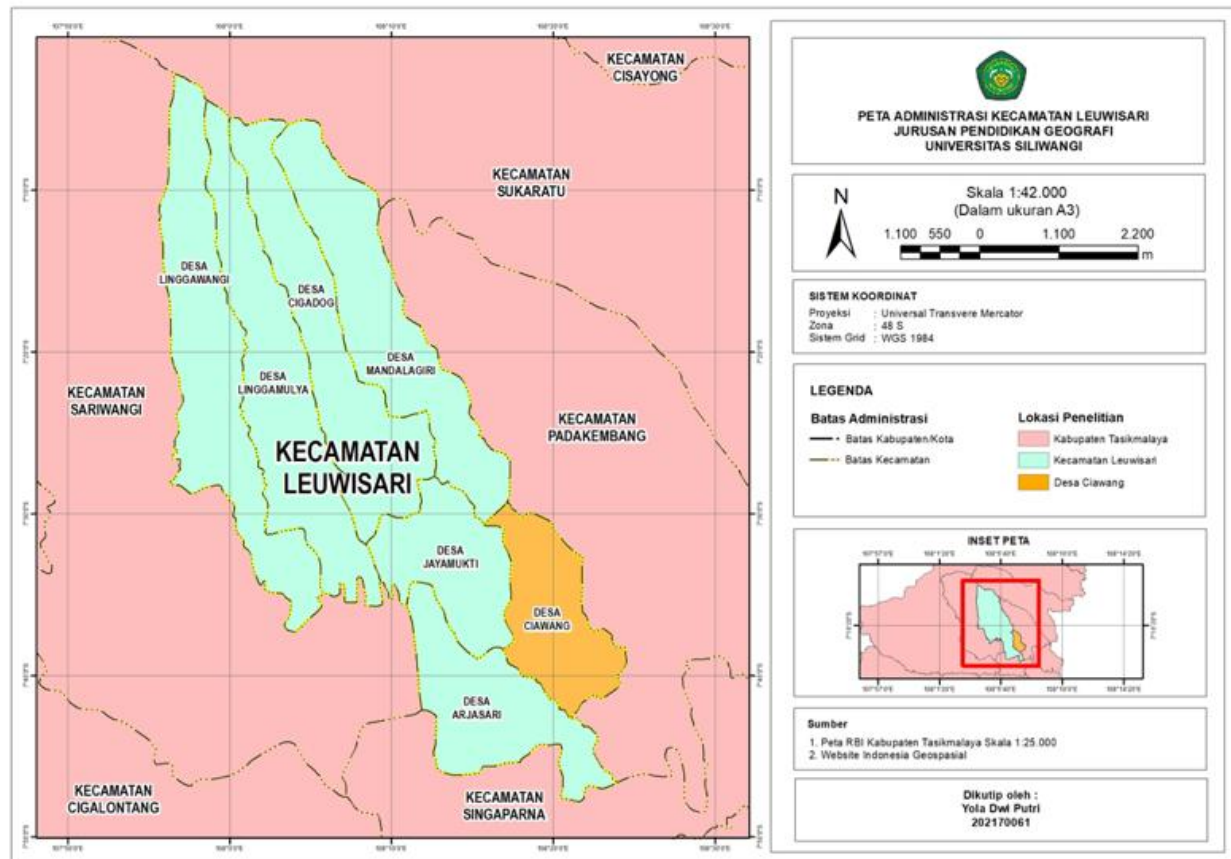
No	Kegiatan	Waktu						
		Tahun 2024			Tahun 2025			2026
		Feb-Mei	Jun-Agus	Sep-Des	Jan-Apri	Jul-Agus	Sep-Nov	Jan
1	Observasi							
2	Pembuatan Rancangan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Pembuatan Instrumen							
6	Uji Coba Instrumen							
7	Pelaksanaan Penelitian							
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data							
9	Analisis Data							
10	Penyusunan Naskah Skripsi							
11	Bimbingan dan Revisi							
12	Sidang Skripsi							
13	Revisi Skripsi							
14	Penyerahan Naskah Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Desa Ciawang, terletak di Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, adalah wilayah pertanian yang dikenal dengan lahan sawahnya yang luas dan subur. Dengan topografi berbukit dan dataran tinggi, desa ini mengalami iklim tropis yang mendukung budidaya padi dan tanaman hortikultura. Infrastruktur desa, meskipun memadai, memerlukan perbaikan untuk mendukung aksesibilitas ke area pertanian.

Ekonomi utama desa ini adalah pertanian, dengan sebagian besar penduduk terlibat dalam budidaya padi. Meskipun memiliki potensi besar, desa ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan teknologi pertanian dan kebutuhan untuk peningkatan

infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi produktivitas lahan pertanian sawah di Desa Ciawang, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pertanian dan pengembangan strategi untuk meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut.



Gambar 3.1
Petaa Administrasi Kecamatan Leuwisari